

## 5. ANALISIS

Warna dapat mempengaruhi suasana hati, persepsi, bahkan memicu ingatan tertentu. Hal ini sudah menjadi sifat manusia untuk bereaksi terhadap suatu warna. Warna berfungsi sebagai stimulus yang memicu respons emosional di antara manusia. Warna juga bisa membangkitkan reaksi seperti warna merah dapat meningkatkan kewaspadaan sementara warna hijau dapat membawa rasa tenang. Melihat warna merupakan pengalaman indrawi, warna mewakili hal yang berbeda untuk setiap individu orang.

Dampak visual dari sebuah gambar dengan kombinasi yang tepat cenderung menarik perhatian orang sejak awal. Bahkan sebuah foto yang dipotret dengan sangat baik bisa menjadi tampak biasa-biasa saja jika foto tersebut secara warna tidak membentuk perasaan emosional. Warna menjadi penting dalam fotografi karena digunakan untuk menceritakan sebuah cerita secara visual. Menimbulkan emosi kegembiraan, kesedihan, atau kesan romantis. Warna juga berperan besar dalam menambah kontras pada foto, meningkatkan efek dramatis, menarik, misterius, ataupun suram.

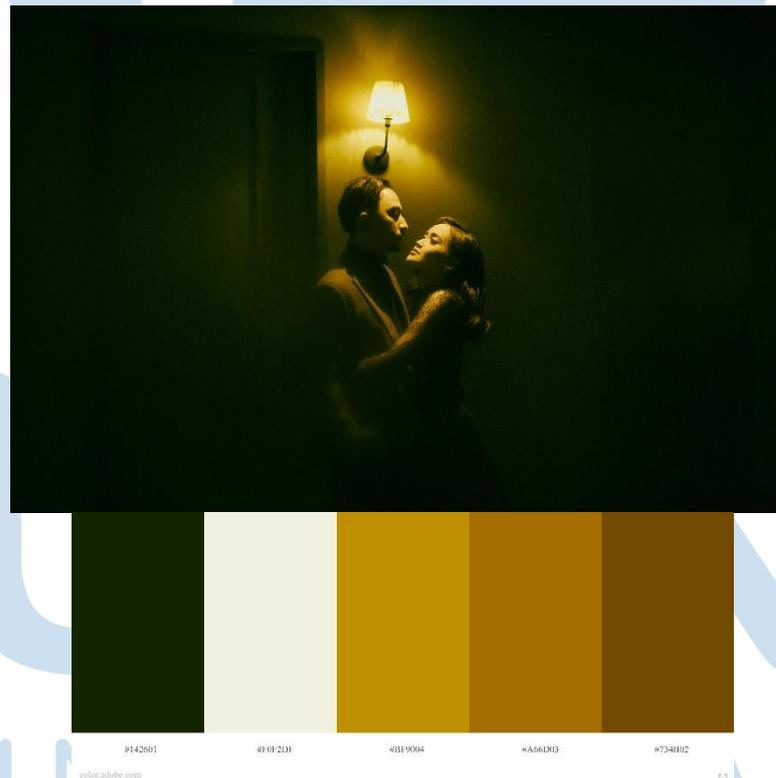
### 5.1 *Muted Tone*

*Muted tone* merupakan warna-warna dasar yang diredam, dengan fungsi untuk memiliki kendali atas kemana mata diarahkan saat melihat sebuah foto. Jika sebuah foto secara keseluruhan menggunakan warna-warna cerah, maka akan terkesan seperti bersaing untuk menjadi perhatian utama dalam sebuah foto. Pada mulanya penulis mencoba untuk menerapkan *muted tone* pada fotografi *prewedding* dengan menciptakan visualisasi yang menghasilkan kesatuan dan keseimbangan warna untuk menciptakan harmoni warna seperti pada teori Vjenisk (2018). Penulis juga mencoba membangun emosi dari sebuah foto dengan menanyakan terlebih dahulu preferensi warna dari subjek yang akan difoto sesuai dengan teori Palmer dan Scheoss (2010) yang bertuliskan bahwa manusia terpengaruh dan terikat dengan warna secara emosional, dengan itu penulis juga mencoba menerapkan warna dan asosiasinya dengan kepribadian atau *emotion terms*.

*Preset muted tone* yang penulis terapkan pada fotografi *prewedding* berhasil menciptakan *mood romantic* pada fotografi *prewedding*. Teknik ini dapat berhasil jika didukung dengan penggunaan warna pada pakaian dan set dekorasi yang tepat. Selain itu untuk membangun emosi pada sebuah foto dengan teknik *muted tone*, maka lebih baik hasil dari *color grading* secara keseluruhan menggunakan warna yang lekat dengan subjek dari foto *prewedding*, dengan kata lain menggunakan warna-warna yang memiliki preferensi emosional pribadi pada subjek itu sendiri.

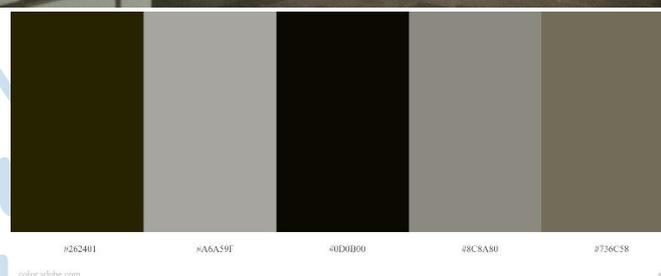
## **5.2 Romantic Emotion**

Dengan memahami prinsip-prinsip emosi yang bisa ditimbulkan dari warna, seorang fotografer dapat memandu penglihat untuk menimbulkan tujuan emosional yang dipilih pada awalnya, termasuk kepada *romantic emotion*.



Gambar 5.1 Romantic Emotion  
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Pada gambar 5.1 dapat dilihat penggunaan *muted tone* yang didominasi dengan campuran antara warna hijau dan kuning dapat membentuk *romantic emotion* itu sendiri. Warna hijau redup yang berada pada di tengah spektrum visual terasa seimbang, stabilitas, dan menenangkan. Begitu juga dengan warna kuning yang sering diasosiasikan dengan kehangatan dan kebahagiaan. Kedua warna ini jika terdapat dalam *frame* yang sama maka akan menciptakan dinamika emosi. Secara umum, warna *muted* memiliki efek menenangkan dan menyejukkan, warna-warna tersebut tidak terlalu mencolok seperti warna-warna cerah dan oleh karena itu memberikan kesempatan kepada penglihat untuk mengevaluasi semua yang ada pada sebuah foto. Penggunaan *muted tone* pada foto ini juga didasari dengan karakter tenang dan kisah antara pasangan tersebut yang terpisah akan waktu. Waktu di sini menjadi pemilihan yang tepat untuk menggunakan *muted tone* dalam menggambarkan bagaimana pasangan ini pada awalnya masih terbelenggu ego, terikat pada idealisme, dan waktu. Waktu jugalah yang dibutuhkan oleh mereka untuk bersama kembali.



Gambar 5.2 Romantic Emotion  
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Pada gambar 5.2 foto tersebut menerapkan warna *muted* dengan campuran antara hijau, hitam, abu-abu, dan coklat, kombinasi warna ini menciptakan karakteristik warna yang cenderung dianggap hangat, meyakinkan, dan menenangkan. Penggunaan *muted tone* dalam foto dapat menyampaikan *romantic emotion* dengan didukung dari visualisasi yang dipakai. Warna ini juga diterapkan dengan dasar dari kisah yang ada di balik pasangan ini yakni terpisah akan jarak. Pasangan ini melakukan hubungan antara Amsterdam dan Jakarta, untuk itu mereka meminta untuk menekankan konsep jarak dalam foto *prewedding* mereka. *Muted tone* menjadi solusi untuk menggambarkan bagaimana pasangan ini terpisah selama bertahun-tahun dan pada akhirnya dapat kembali bersama. Visual yang dihasilkan *muted tone* secara umum menghasilkan efek menenangkan yang mana sangat cocok untuk diterapkan pada pasangan ini.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 6. KESIMPULAN

Penggunaan *muted tone* pada fotografi *prewedding* berhasil untuk mendapatkan *romantic emotion* dengan keseluruhan warna diberikan intensitas *saturation* yang lebih redup, jika salah satu warna diberikan intensitas yang lebih terang atau dominan hasil dari foto itu sendiri terlihat tidak cocok untuk digunakan untuk membangun *romantic emotion*. Penggunaan *muted tone*, juga didukung dengan hubungan emosi yang ada pada warna untuk mewakili *mood* yang ingin dibuat. Penulis merasa teknik *muted tone* dapat mewujudkan apa yang dibutuhkan untuk memperkuat foto *prewedding*.

Teknik ini juga dapat terus dapat diterapkan pada foto *prewedding* seterusnya karena *muted tone* dapat menciptakan dinamika warna pada *prewedding* kemudian dengan warna yang redup justru membuat foto itu lebih menarik. Setelah mencoba membuat *preset muted tone*, penulis menyadari bahwa banyak faktor yang harus diterapkan untuk menciptakan pewarnaan ini antara lain adalah, penggunaan *color profile* netral pada kamera, dari segi artistik juga harus mendukung, dan secara keseluruhan konsep yang dibangun harus sesuai dengan pewarnaan yang mau digunakan. Hal ini tentu dapat diwujudkan dengan kematangan konsep sebelum mengeksekusi atau mengambil foto tersebut.

Penulis juga memiliki saran untuk para pembaca yang tertarik untuk menggunakan *muted tone* pada fotografi *prewedding* ataupun di luar lingkup tersebut. Sebelum mengeksekusi warna tersebut, lebih baik menyiapkan konsep yang sudah matang, mulai dari teknik pengambilan foto sampai kepada *color palette* dan *color grading* yang akan digunakan untuk hasil akhir. Pada dasarnya penggunaan warna ini bukan hanya untuk unsur estetika melainkan ada maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan dari warna. Kemudian dapat Melihat banyak referensi sebagai sumber inspirasi dari foto, yang juga sangat membantu dalam menciptakan warna ini dan memudahkan saat pengambilan gambar berlangsung.